DAFTAR PUSTAKA

Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., Hasanah, L. N., Nursiah, A., Yulistianingsih, A., & Siswati, T. (n.d.). *STUNTING*.

Agustin, S., Setiawan, B. D., & Fauzi, M. A. (2019). Klasifikasi bayi berat lahir rendah (bblr) pada bayi dengan metode learning vector quantization (lvq). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *3*(3), 2929–2936.

Alba, A. D., Suntara, D. A., & Siska, D. (2021). Hubungan Riwayat Bblr Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(12), 6.

Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan. *Jurnal Kebidanan*, *5*(3), 271–278. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/69494218/pdf-libre.pdf?1631497248=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DStatus_Gizi_Ibu_Hamil_Dapat_Menyebabkan.pdf&Expires=1685372756&Signature=BvxXLc3AgIZvidNiD0YOri5M6wt5iKKFE1g0t6gJw0OruTR6ucfzNaCfAWF

Dinkes Jatim. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Dinkes Jember. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Jember 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

Febrianti, R. (2019). Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi berat lahir rendah (Bblr) Di Rsup Dr. M. Djamil Padang Tahun 2019. *Scientia Journal*, *8*(1), 464–469. https://doi.org/10.35141/scj.v8i1.663

Hadi, M. I., Kumalasari, M. L. F., & Kusumawati, E. (2019). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Indonesia: Studi Literatur. *Journal of Health Science and Prevention*, *3*(2), 86–93. https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i2.238

Hasanah, S., Handayani, S., & Wilti, I. R. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Indonesia (Studi Literatur). *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, *2*(2), 83–94. https://doi.org/10.25077/jk3l.2.2.83-94.2021

Helena, D. F., Sarinengsih, Y., Ts, N., & Suhartini, S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, *14*(2), 105–112. https://doi.org/10.36051/jiki.v14i2.143

Kamilah, D. D., & Ningrum, W. M. (2020). PERTUMBUHAN ANAK UMUR 6-

24 BULAN DENGAN RIWAYAT BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) Copyright © 2020 Journal of Midwifery and Public Health PENDAHULUAN Berdasarkan World Health Orgnization (WHO) hampir semua (98 %) dari lima juta kematian neonatal terjadi. *Journal of Midwifery and Public Health*, *2*(1), 15–22.

Kamilia, A. (2021). Bayi berat lahir rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*(2), 311–315.

Kemenkes. (2022). Buku Saku Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. *Kemenkes*, 1–7.

Kemenkes RI. (2020). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.

Mendrofa, O. R. N. (2021). HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 1-5 TAHUN. *Journal Health Of Education*, *2*(2), 29–34. https://doi.org/2809-2287

Murti, F. C., Suryati, S., & Oktavianto, E. (2020). Hubungan Bayi berat lahir rendah (Bblr)Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, *16*(2), 52. https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.419

Nainggolan, B. G., & Sitompul, M. (2019). Hubungan Bayi berat lahir rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutrix Journal*, *3*(1), 36. https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.390

Notoatmodjo, S. (2018). Metodolgi Penelitian Kesehatan. In *Rineka Cipta* (Vol. 1, p. 243).

PPID Jember. (2022). *Stunting Jember Optimis Turun*. https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/stunting-jember-optimis-turun

Puteri, N. E., Laila, A., & Hasan, Z. (2018). Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan Antara Balita Riwayat BBLR dengan Balita Lahir Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sesaki. *Jurnal Ibu Dan Anak*, *6*(2), 104–111.

Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.

Ridwan Amiruddin, H. (2014). *Determinan Kesehatan Ibu Dan Anak*. CV. Trans

Info Media.

Rosita, A. D. (2021). Hubungan Pemberian MP-ASI dan Tingkat Pendidikan terhadap Kejadian Stunting pada Balita: Literature Review. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, *3*(2), 407–412. https://doi.org/10.37287/jppp.v3i2.450

Sani, M., Solehati, T., & Hendarwati, S. (2020). Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *13*(4), 284–291. https://doi.org/10.33024/hjk.v13i4.2016

Sinaga, T. R., Purba, S. D., Simamora, M., Pardede, J. A., & Dachi, C. (2021). Bayi berat lahir rendah dengan Kejadian Stunting pada Batita. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *11*(3), 493–500. https://doi.org/10.32583/pskm.v11i3.1420

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (19th ed.). ALFABETA, CV.

Sugiyono. (2018). *STATISTIK NONPARAMETRIS* (B. R. Setiadi (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.

Sundani, I. P. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) PADA PETANI BAWANG MERAH DI KECAMATAN KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(6), 99–119.

Susilawati, S., & Ginting, S. O. B. (2023). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *IJOH : Indonesian Journal of Public Health*, *1*(1), 70–78. https://doi.org/10.61214/ijoh.v1i1.69

Sutarto, Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Agromedicine*, *5*(1), 540–545.

SUTRIYAWAN, A., KURNIAWATI, R. D., RAHAYU, S., & HABIBI, J. (2020). Hubungan Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. *Journal Of Midwifery*, *8*(2), 1–9. https://doi.org/10.37676/jm.v8i2.1197

Trisiswati, M., Mardhiyah, D., & Maulidya Sari, S. (2021). Hubungan Riwayat Bblr (Bayi berat lahir rendah) Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Pandeglang. *Majalah Sainstekes*, *8*(2), 061–070. https://doi.org/10.33476/ms.v8i2.2096

WHO. (2012). Comprehensive implementation plan on maternal, infant and young child nutrition. *Global Nutrition Targets 2025*, *2012*, 12–13. www.who.int/nutrition/topics/nutrition_